

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *JIGSAW* DI KELAS V
SD NEGERI 03 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**RAFIKA
NIM. 20129191**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

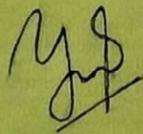
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE
LEARNING TIPE JIGSAW DI KELAS V
SD NEGERI 03 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Rafika
NIM : 20129191
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

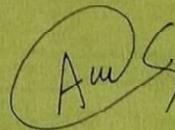
Padang, April 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020



Ari Suriani, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19920625 201903 2 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di Kelas V
SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Nama : Rafika

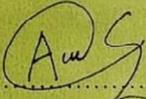
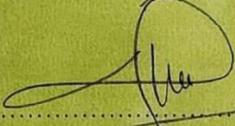
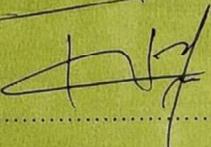
NIM : 20129191

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	1. 
Anggota	: Dr. Chandra, M.Pd	2. 
Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafika
NIM : 20129191
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di Kelas
V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan ibu dosen pembimbing, ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Rafika

NIM. 20129191

ABSTRAK

RAFIKA, 2024 : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik yang kesulitan dalam memahami teks bacaan dan mengidentifikasi gagasan utama atau ide pokok serta detail penting yang terdapat dalam teks yang mereka baca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Pengamatan, 4) Tahap Refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 24 orang, 9 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu : (1) Persentase penilaian rata-rata modul ajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. (2) Persentase penilaian rata-rata aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 75%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 83%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. (3) Persentase penilaian rata-rata aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 82%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 85%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96%. (4) Penilaian rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 71,5, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 76, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,5. Dengan demikian, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar.

Kata kunci : *Keterampilan membaca, membaca pemahaman, model Cooperative Learning tipe Jigsaw.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi“** ini dengan baik.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku kepala departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi, beserta Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku kontributor I yang telah memberikan ilmu, arahan, dan saran kepada peneliti untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku kontributor II yang telah memberikan ilmu, arahan, dan saran kepada peneliti untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Syofiarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi, Ibu Syafrinel Varita, S.Pd selaku guru kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi, dan semua guru, staff serta semua peserta didik SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda (Yusrizal) Ibunda (Musmaida), serta saudara tercinta (Maharani Eka Safitri, Yola Anggraini, Rahmat Hafizan) yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT.
8. Orang terdekat di balik layar terkhusus untuk Julma Harsep partner hidup yang sangat setia mendampingi peneliti dalam suka dan duka hingga

sampai di titik ini serta sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan berkontribusi hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan sekecil apapun, dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT, Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan juga kita semua.

Bukittinggi, Mei 2024

Peneliti

RAFIKA
NIM. 20129191

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hakikat Keterampilan Membaca Pemahaman	15
a. Pengertian Keterampilan Membaca	15
b. Pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman	16
c. Proses Membaca Pemahaman	17
d. Teknik Membaca Pemahaman	18
2. Teks Pemahaman	20
a. Pengertian Teks Pemahaman	20
b. Ciri-ciri Membaca Teks Pemahaman	21
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	23

a.	Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	23
b.	Pengertian Tipe <i>Jigsaw</i>	24
c.	Keunggulan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	25
d.	Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	26
4.	Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	26
5.	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	27
6.	Modul Ajar	28
a.	Pengertian Modul Ajar	28
b.	Langkah-langkah Pengembangan Modul Ajar	29
B.	Kerangka Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Setting Penelitian	33
1.	Tempat Penelitian	33
2.	Subjek Penelitian	33
3.	Waktu/Lama Penelitian	33
B.	Rancangan Penelitian	34
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
a.	Pendekatan Penelitian	34
b.	Jenis Penelitian	34
2.	Alur Penelitian	35
3.	Prosedur Penelitian	37
a.	Tahap Perencanaan	37
b.	Tahap Pelaksanaan	38
c.	Tahap Pengamatan	38
d.	Tahap Refleksi	39
C.	Data dan Sumber Data	39
1.	Data penelitian	39
2.	Sumber Data	40
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1.	Teknik Pengumpulan Data	40

a. Observasi	40
b. Wawancara	41
c. Studi Dokumentasi	41
d. Tes	41
e. Non Tes	42
2. Instrumen Penelitian	42
a. Lembar Observasi	42
b. Lembar Wawancara	42
c. Lembar Studi Dokumentasi	42
d. Lembar Tes	43
e. Lembar Non Tes	43
E. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Siklus I Pertemuan 1	45
2. Siklus I Pertemuan 2	69
3. Siklus II	91
B. Pembahasan	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	119
A. Simpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR RUJUKAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 Kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.....	7
Tabel 2.	Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	117

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori.....	32
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i>	118
------------------	---	------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	127
Lampiran 2.	Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 3.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	136
Lampiran 4.	LDK Siklus I Pertemuan 1	137
Lampiran 5.	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	141
Lampiran 6.	Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	147
Lampiran 7.	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1	151
Lampiran 8.	Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 ..	160
Lampiran 9.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	164
Lampiran 10.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1.....	169
Lampiran 11.	Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2	174
Lampiran 12.	Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	180
Lampiran 13.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	184
Lampiran 14.	LDK Siklus I Pertemuan 2	185
Lampiran 15.	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	189
Lampiran 16.	Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	196
Lampiran 17.	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 2	200
Lampiran 18.	Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2 ..	209
Lampiran 19.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	213
Lampiran 20.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	218
Lampiran 21.	Modul Ajar Siklus II	223
Lampiran 22.	Bahan Ajar Siklus II	229
Lampiran 23.	Media Pembelajaran Siklus II	233
Lampiran 24.	LDK Siklus II	234
Lampiran 25.	Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II	238
Lampiran 26.	Soal Evaluasi Siklus II	244
Lampiran 27.	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	248
Lampiran 28.	Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II	257
Lampiran 29.	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	261
Lampiran 30.	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	266
Lampiran 31.	Dokumentasi Penelitian	271
Lampiran 32.	Surat Izin Penelitian	272
Lampiran 33.	Surat Balasan Penelitian	273

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum terus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang pesat serta kebutuhan siswa dalam menghadapi perkembangan tersebut. Tidak hanya itu, perubahan kurikulum juga bisa terjadi akibat dari suatu fenomena besar seperti fenomena pandemi COVID-19 yang pernah terjadi di sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai pilihan dalam upaya pemulihan pembelajaran pasca pandemi yang sudah dimulai uji coba sejak tahun 2021 di beberapa sekolah, hingga sekarang sebagian besar sekolah sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan, fleksibilitas, dan relevansi dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka mendorong penggunaan berbagai metode pengajaran yang menyesuaikan diri dengan gaya belajar siswa dan membuat siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (Dwiyogo, 2020). Kurikulum merdeka menciptakan pengalaman belajar yang lebih berwarna, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Penerapan pembelajaran kurikulum merdeka pada jenjang sekolah dasar menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang memahami dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta potensi unik setiap peserta didik. Penerapan

kurikulum merdeka memberikan ruang kreatif dan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan serta keunikan setiap kelompok peserta didik (Wasis, 2020).

Dalam kurikulum merdeka, keterampilan berbahasa peserta didik menjadi hal utama dan penting bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kemampuan komunikasi yang efektif melalui keempat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca memainkan peran sentral dalam pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Keterampilan membaca adalah kemampuan yang melibatkan pemahaman dan interpretasi teks tertulis, membaca kata per kata, memahami kalimat, dan menyusun makna teks secara keseluruhan (Grabe, 2009). Keterampilan membaca tidak hanya berkaitan dengan *decoding* kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan pemahaman makna yang lebih dalam. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman menjadi unsur sentral yang menandai kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan teks dengan mendalam.

Keterampilan membaca pemahaman mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide utama, merinci informasi, membuat inferensi, dan menyusun sintesis dari berbagai bagian teks. Keterampilan membaca pemahaman tidak hanya melibatkan penguasaan teknis seperti pemahaman kata

dan kalimat, tetapi juga keterlibatan dalam pemahaman konsep, penalaran, dan pengaplikasian informasi (Pressley, 2000).

Keterampilan membaca pemahaman menjadi hal penting yang harus dikuasai peserta didik di sekolah dasar khususnya kelas tinggi. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik akan menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan literasi yang lebih tinggi dan pemahaman konsep secara mendalam. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman ini menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga mampu memahami dan menyaring konten secara kritis.

Upaya guru dalam perencanaan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Dengan memilih teks-teks yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman peserta didik, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan membaca pemahaman. Guru juga dapat membentuk kelompok kerja yang beragam dan memberikan tugas yang memerlukan kolaborasi antarsiswa.

Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif jika keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar peserta didik meningkat. Pembelajaran yang efektif dapat ditunjukkan melalui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, guru dituntut untuk merancang dan mempersiapkan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan juga inovatif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut, guru perlu merancang modul ajar yang dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, meningkatkan daya tarik pembelajaran dan keaktifan peserta didik, serta meningkatkan kemampuan kerjasama antarsiswa. Pentingnya modul ajar dalam kurikulum merdeka juga ditekankan bahwa modul ajar harus dirancang untuk mendukung pendekatan kontekstual (Sudjana, 2016). Modul ajar yang kontekstual dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka, meningkatkan motivasi, dan memperkuat pemahaman konsep.

Selain itu, guru juga perlu memperhatikan pemilihan model pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi pembelajaran peserta didik. Model pembelajaran mencakup serangkaian langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dick dan Carey, 2009).

Dilihat dari keberhasilannya, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting terhadap hasil belajar peserta didik. Penyampaian materi secara satu arah hanya akan menciptakan kebosanan pada peserta didik dan mengurangi minat belajar peserta didik karena tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti pada Selasa tanggal 02 Januari 2024, didapatkan informasi bahwa siswa belum memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Data awal yang peneliti dapatkan

tersebut, diperoleh dari guru wali kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai. Selanjutnya, penulis memperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami teks secara keseluruhan, terutama jika teks tersebut kompleks atau menggunakan kosakata yang belum dikenal oleh siswa. Berdasarkan pernyataan guru kelas V, siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan detail-detail penting dalam teks. Tidak hanya itu, siswa juga kesulitan dalam mengidentifikasi maksud penulis, misalnya tujuan penulis, pendapat penulis, atau pesan yang ingin disampaikan. Hal tersebut berakibat kepada rendahnya hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti amati pada Rabu, 03 Januari 2024 di kelas V SDN 03 Pakan Kurai, ditemukan beberapa permasalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, antara lain:

- 1) Modul ajar yang dimiliki guru diperoleh dari internet yang belum dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta komponen pada modul ajar yang belum lengkap,
- 2) Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model konvensional yang masih berpusat pada guru dan belum efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik,
- 3) Pada saat proses pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan dalam keterlibatan kepada semua peserta didik,
- 4) Guru belum memberikan dukungan yang cukup kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

Permasalahan yang peneliti temukan berdampak pada peserta didik, seperti: 1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) Peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri daripada bekerja sama dengan temannya, 3) Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks secara keseluruhan, terutama jika teks tersebut kompleks atau menggunakan kosakata yang belum dikenali oleh siswa, 4) Peserta didik kurang mampu mengungkapkan kembali bahan bacaan yang dibacanya, 5) Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan detail-detail penting dalam teks 6) Saat membaca peserta didik masih banyak bertanya dimana letak ide pokok dari teks yang mereka baca, 6) Saat proses pembelajaran pada kegiatan membaca, tahapan pra baca dan pasca baca belum muncul.

Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum memuaskan akibat kurangnya pemahaman peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penilaian guru terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada proses pembelajaran di semester I kelas V TP.2023/2024, dimana masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 66. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024 Kelas V SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

No.	Nama Peserta Didik	Keterampilan Membaca Pemahaman	KKTP	KRITERIA
1	AKM	80	66	Sudah Mencapai Tujuan
2	AAO	60	66	Belum Mencapai Tujuan
3	ANS	80	66	Sudah Mencapai Tujuan
4	AZKR	65	66	Belum Mencapai Tujuan
5	A	62	66	Belum Mencapai Tujuan
6	CGA	85	66	Sudah Mencapai Tujuan
7	DC	65	66	Belum Mencapai Tujuan
8	ERR	45	66	Belum Mencapai Tujuan
9	FF	90	66	Sudah Mencapai Tujuan
10	FD	65	66	Belum Mencapai Tujuan
11	HAD	50	66	Belum Mencapai Tujuan
12	IK	80	66	Sudah Mencapai Tujuan
13	CAA	80	66	Sudah Mencapai Tujuan
14	LR	95	66	Sudah Mencapai Tujuan
15	MZEF	55	66	Belum Mencapai Tujuan
16	MNP	60	66	Belum Mencapai Tujuan
17	MMF	58	66	Belum Mencapai Tujuan
18	MTH	70	66	Sudah Mencapai Tujuan
19	MNS	50	66	Belum Mencapai Tujuan
20	MHA	85	66	Sudah Mencapai Tujuan
21	NA	65	66	Belum Mencapai Tujuan
22	TZA	60	66	Belum Mencapai Tujuan
23	VLR	72	66	Sudah Mencapai Tujuan
24	HC	65	66	Belum Mencapai Tujuan
	Jumlah	1.642		
	Rata-rata	68		
	% Sudah Mencapai Tujuan	10 orang (41,66%)		
	% Belum Mencapai Tujuan	14 orang (58,33%)		

sumber : data sekunder hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman kelas V semester I TP. 2023/2024 SDN 03 Pakan Kurai

Berdasarkan data di atas, terdapat sebanyak 58,33% peserta didik kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada penilaian keterampilan membaca pemahaman. Permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud. Artinya, perlu dikembangkan dan diterapkannya model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar, idealnya mencakup beberapa aspek penting yang mendukung kemampuan mereka untuk memahami teks dengan baik dan efektif. Siswa seharusnya memiliki kemampuan untuk memahami makna kata-kata dan frasa dalam konteks teks yang mereka baca. Tidak hanya itu, siswa seharusnya mampu mengidentifikasi gagasan utama dan detail-detail penting dalam teks yang mereka baca.

Selain itu, keterampilan membaca pemahaman yang ideal pada siswa kelas V Sekolah Dasar juga mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi struktur teks. Mereka harus mampu mengenali bagaimana teks disusun untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Untuk itu, pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Teknik membaca pemahaman membantu pembaca dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Dengan menggunakan teknik membaca pemahaman, pembaca dapat meningkatkan kemampuan mereka

dalam memahami dan menganalisis teks dengan lebih baik. Dalam praktiknya, teknik membaca pemahaman terbagi menjadi empat yaitu baca pilih, baca lompat, baca layap, dan baca tatap.

Model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum, bahan pembelajaran dan mengarahkan proses pembelajaran (Joyce, 2000). Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai strategi yang dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa, termasuk model pembelajaran kooperatif, dan menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman siswa (Fisher, 2017). Dari berbagai pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pendekatan atau strategi yang digunakan dalam proses transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai dari pengajar kepada peserta didik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, minat dan motivasi belajar peserta didik, serta kepekaan sosial peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *Cooperative Learning*. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama.

Cooperative Learning didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Isjoni, 2009). Tidak hanya itu, *Cooperative Learning* juga dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Mereka belajar bekerja sama,

berkomunikasi efektif, mendengarkan, dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan kelompok (Slavin, 2014).

Pada model *Cooperative Learning* terdapat berbagai jenis tipe, salah satunya yaitu tipe *Jigsaw*. Tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe dalam model *Cooperative Learning* yang menekankan pada kegiatan pemahaman, berbagi, dan interaksi antar siswa. *Jigsaw* menciptakan peluang bagi siswa untuk dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam memahami teks secara lebih mendalam.

Keunggulan dari model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* diantaranya adalah dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan kemampuan komunikasi peserta didik (Ahmad, 2012). Dengan mendalami satu bagian bacaan dan berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok, peserta didik tidak hanya memahami informasi yang mereka pelajari tetapi juga belajar dari berbagai perspektif. Model ini merangsang diskusi yang lebih mendalam dan mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang materi yang dipelajari.

Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* telah mendapat pengakuan positif dari para ahli pendidikan karena efektivitasnya dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Aronson (1978), yang merupakan salah satu pencetus model ini, menyoroti keunggulan tipe *Jigsaw* dalam menciptakan tanggung jawab individu pada setiap siswa. Dengan membagi tugas dan materi bacaan menjadi bagian-bagian kecil, siswa menjadi ahli pada suatu topik tertentu, mendorong partisipasi aktif dan rasa kepemilikan terhadap pembelajaran mereka.

Dilihat dari permasalahan keterampilan membaca pemahaman yang muncul, teknik membaca pemahaman yang paling cocok digunakan adalah baca tatap. Teknik ini melibatkan pembaca dalam membaca teks secara perlahan dan hati-hati, dengan memperhatikan setiap kata dan detail dalam teks. Dengan menggunakan teknik baca tatap, peserta didik dapat belajar membaca teks dengan lebih teliti, mengurai makna yang lebih dalam, dan memahami setiap detail penting dalam teks dengan lebih baik.

Seiring dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, di mana peserta didik belajar bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dan mengajar satu sama lain, teknik baca tatap akan membantu mengatasi permasalahan keterampilan membaca pemahaman yang muncul. Dengan membaca secara teliti, peserta didik dapat mengidentifikasi detail penting dalam teks, memahami teks dengan baik, dan berkontribusi dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran bersama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka subjek penelitian secara umum adalah terkait “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik dengan Menggunakan Model

Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Secara khusus, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan sebagai berikut :

1. Bentuk rancangan modul ajar dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
3. Hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas V SD Negeri 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. Sedangkan secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat untuk sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, berupa menambah wawasan dan pengetahuan terkait penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman khususnya di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, berupa alternatif model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca

pemahaman di Sekolah Dasar serta sebagai bahan informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

3. Bagi peserta didik, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, kepekaan sosial peserta didik serta keterampilan membaca pemahaman peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan *output* yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.
5. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan.